

ABSTRACT

Sri Andriyani (2005): **The Theme Revealed through the Aspect of Romance as Seen in Hemingway's *A Farewell To Arms*.** Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis discusses the aspect of romance which is revealed through the characters and the plot to reveal the theme of the story. *A Farewell To Arms* is about a love story set in condition of war. The novel is written by Ernest Hemingway which is published in 1929.

The objectives of this study are to describe the aspect of romance which is revealed through the two major characters, Frederic Henry and Catherine Barkley, and also the plot of the story. After finding the aspect of romance, the writer applies it to contribute the establishment of the theme of the story.

This undergraduate thesis applies formalistic approach from which the writer only studies the intrinsic elements of the novel. In the framework of formalistic approach, some theories of character and characterization are needed to explain the characteristics of the two major characters. Theory of plot is applied to understand the plot of the story. Theory of romance is used to portray the romance attitude which is represented by the two major characters' behavior and the plot of the story. Finally, theory of theme is used to analyse and explain the contribution of the aspect of romance toward the revelation of the theme.

The two major characters of the story who are represented by Frederic Henry and Catherine Barkley are described as lovers who are having a romantic attitude. They are described as having an emotional feeling in making a decision in their life. They are escaping from the reality by creating a better world in order to achieve happiness. They are also described as having an optimistic attitude in their life. They believe that they can defend their love relationship until death takes them part. They feel that the war is indifferent and cruel, it causes many deaths and gives no care about love. This feeling is caused because they see everything with emotion. Having love to each others, they go to Switzerland to spend the time together, away from war. Unfortunately even though they love each others and live as civilian people, death seems to make them separated. Catherine's death caused by labor process indicates that the world is indifferent to them. They cannot find the happiness that they fight for. From the analysis, the writer concludes that the theme of *A Farewell To Arms* is **To Live in The World, One Must Dare To Face The Reality.**

ABSTRAK

Sri Andriyani (2005): *The Theme Revealed through the Aspect of Romance as Seen in Hemingway's A Farewell To Arms*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Tesis ini mendiskusikan aspek roman yang ditentukan oleh karakter-karakter utama dan plot cerita untuk menentukan tema cerita. *A Farewell To Arms* adalah cerita cinta yang berlatar belakang situasi perang. Novel ini ditulis oleh Ernest Hemingway dan diterbitkan pada tahun 1929.

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mendeskripsikan aspek roman yang ditentukan oleh dua karakter utama yaitu Frederic Henry dan Catherine Barkley, dan plot cerita. Setelah mengetahui deskripsi aspek roman, penulis menerapkan itu untuk memberi kontribusi terhadap pembentukan tema cerita.

Tesis ini menerapkan pendekatan formalistik karena penulis hanya mempelajari unsur-unsur intrinsik dalam novel. Dalam kerangka pendekatan formalistik, beberapa teori karakter dan karakterisasi diperlukan untuk menjelaskan karakteristik dari karakter-karakter utama. Teori plot digunakan untuk memahami plot cerita. Teori romance digunakan untuk menggambarkan perilaku roman yang diwakili oleh perilaku dua karakter utama dan plot cerita. Untuk yang terakhir, teori tema digunakan untuk menganalisa dan menjelaskan kontribusi dari aspek roman terhadap penentuan tema cerita.

Dua karakter utama yaitu Frederic Henry dan Catherine Barkley digambarkan sebagai sepasang kekasih yang memiliki perilaku romantis. Mereka dideskripsikan memiliki perasaan yang emosional ketika membuat keputusan dalam hidup mereka. Mereka meloloskan diri dari kenyataan dengan menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk mencapai kebahagiaan. Mereka juga dideskripsikan memiliki optimistik dalam hidup mereka. Mereka percaya bahwa mereka mampu mempertahankan hubungan percintaan mereka sampai kematian memisahkan mereka. Mereka merasakan bahwa perang itu egois dan kejam, menyebabkan banyak kematian dan tidak memikirkan tentang cinta. Perasaan ini diakibatkan karena mereka melihat sesuatu secara emosional. Saling mencintai satu sama lain, mereka pergi ke Switzerland untuk menghabiskan waktu bersama, jauh dari perang. Sayangnya, walaupun mereka saling cinta dan hidup sebagai warga negara biasa, kematian akhirnya memisahkan mereka. Kematian Catherine yang disebabkan oleh proses kelahiran menunjukkan bahwa dunia itu egois terhadap mereka. Mereka tidak dapat menemukan kebahagiaan yang mereka perjuangkan. Dari analisa yang telah disusun, penulis menyimpulkan tema cerita *A Farewell To Arms* adalah **Hidup di Dunia, Seseorang Harus Bersedia Menghadapi Kenyataan**.